

## BAB V

### KESIMPULAN

Karya tari Nyumbah Gijekh adalah sebuah karya tari yang bersumber dari tari Halibambang yang memiliki makna sifat keanggunan dan kesopanan gadis atau putri dalam menyapa/menghormati para tamu. Dilihat dari makna yang terkandung pada tari Halibambang yaitu tentang keanggunan perempuan dan keagungan.

Karya tari ini merupakan jenis koreografi kelompok dengan menggunakan tujuh orang penari putri yang menggambarkan tentang penghormatan seorang wanita yang disimbolkan melalui sebuah motif kupu-kupu atau sayap pada kain tapis yang melambangkan keagungan melalui gerak-gerak yang lincah dan anggun. Tapis memberikan perlambang ritual dan juga menandakan tingkat kehormatan seseorang didalam adat. Pada masa lalu, setiap gadis Lampung dituntut untuk memiliki kain tapis hasil karyanya sendiri, karena dari situlah timbul penghargaan dan penilaian akan harkat kewanitaan, nilai kepribadian dan kehormatan keluarga di mata masyarakat sebagaimana falsafah orang Lampung yang menyatakan bahwa seorang gadis Lampung yang dipuji adalah mereka yang banyak melakukan kegiatan menenun dan menjahit.

Proses koreografi memang membutuhkan waktu, tenaga dan pikiran yang besar. Untuk mengatasi sebuah konsep pertunjukan seorang koreografer memang membutuhkan strategi dan koordinasi yang tepat. Pengalaman koreografi kali ini benar-benar rumit bagi penata. Kesibukan masing-masing

para pendukung menyebabkan terhambatnya beberapa proses dalam karya tari ini.

Penemuan lainnya yang tampak dalam karya ini adalah penggunaan aksesoris gelang rumbai. Sebelumnya penata terinspirasi dari siger Melinting yang memiliki rumbai didepannya, penata mencoba menghadirkan rumbai tersebut kedalam aksesoris gelang yang digunakan agar tidak hanya terkesan gelang yang menempel ditangan tetapi dapat memberikan efek lain ketika bergerak yang dalam karya tari ini banyak melakukan gerak tangan.

Hal terindah yang penata alami dalam proses penggarapan karya tari ini adalah bahwa ternyata kebersamaan, rasa saling bahu-membahu, kesatuan rasa untuk saling memiliki dan mengisi begitu tampak sempurna dan terlihat jelas dalam proses latihan. Rasa penari untuk memiliki dan memberikan yang terbaik dalam kebersamaan adalah hadiah terindah yang penata dapatkan dari pendukung. Kami yang datang dari latar belakang budaya yang berbeda, mau menghilangkan keegoisan dan sikap individualis demi kesuksesan karya ini. Percekcokan, salah paham, perbedaan pendapat, kritik, masukan dari sesama pendukung biasa terjadi beberapa kali, dan segala permasalahan berhasil diselesaikan karena terjalinnya komunikasi yang baik di antara para pendukung.

## DAFTAR SUMBER PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Depdikbud, *Adat Istiadat Lampung*. Lampung : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.
- Djausal, Ansori. *Tapis, Sebuah Model Unggulan Industri Pariwisata Lampung*, Seminar Ilmiah Promosi Wisata Lampung, Institut Teknik Bandung, Mei 1991.
- Hadi, Y. Sumandiyo. *Aspek – Aspek Dasar Koreografi kelompok*, Yogyakarta: ELKAPHI, 2004.
- . *Koreografi (Bentuk- Teknik- Isi)*, Yogyakarta: Cipta Media, 2011.
- Hawkins, Alma M. *Moving From Within: A New Method For Dance Making*, Terjemahan I Wayan Dibia, *Bergerak Menurut kata Hati: Metode Baru Dalam Menciptakan Tari*, Jakarta: Ford Foundation dan MSPI, 2003.
- Hidajat, Robby. *Seni Tari, Pengantar Teori dan Praktek Menyusun Tari Bagi Guru*, Jurusan Seni dan Desain, Fakultas Sastra, Universitas negeri Malang, 2008.
- Holt, Michael. *Stage Design And Properties*, Terjemahan Supriatna, *Desain Panggung dan Properti*, Bandung: Penerbit STSI Pres Bandung, 2009.
- Martono, Hendro. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*, Yogyakarta: Cipta Media, 2008.
- Meri, La. “*Dance Composition, The Basic Elements*”, Terjemahan Soedarsono, *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*, Yogyakarta Lagaligo, ISI Yogyakarta, 1986.
- Pasha, Eddy. *Deskripsi Tari Halibambang*, Lampung: Proyek Pembinaan Kesenian Lampung, 1992.
- Sedyawati, Edi. *Tari, Tinjauan Dari Berbagai Segi*, Jakarta: PT. DUNIA PUSTAKA JAYA, 1984.
- Smith, Jacqueline. “*Dance Composition*” *A Practical Guide For Teachers*, Terjemahan, Ben Suharto, *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis bagi guru*. Yogyakarta :IKALASTI, 1985.

Soedarsono, R.M. *Pengantar Pengetahuan dan komposisi Tari*, Yogyakarta :  
ASTI, 1978.

### **B. Diskografi**

Video Tari Melinting dan Tari Sigeh Penguten oleh Dinas Pendidikan

Lampung, UPTD Taman Budaya Lampung

Video Tabuh sekeli

Video koreografi III Muli Cindi karya Heni Purnama Sari

### **C. Sumber Elektronik**

[Http://www.google.com/tapislampung](http://www.google.com/tapislampung).

[www. Youtube.com/tarihalibambang](http://www.Youtube.com/tarihalibambang)

